

**Kajian Etnomedisin Tanaman Sebagai Obat Antihipertensi Pada
Masyarakat Kampung Cukangbiru Kecamatan Tambaksari
Kabupaten Ciamis**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada**



**ELVINA MELIA PUTRI
31120222**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2024**

ABSTRAK

Kajian Etnomedisin Tanaman Sebagai Obat Antihipertensi Pada Masyarakat Kampung Cukangbiru Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis

Elvina Melia Putri

Abstrak

Etnomedisin yaitu bidang kajian etnobotani yang termasuk bagian dari pengetahuan dan kearifan lokal mengenai sistem medis etnis tradisional. Cukangbiru berada di Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis selalu mempertahankan budaya leluhurnya juga masih banyak mengkonsumsi obat-obatan tradisional. Tujuan penelitian untuk menganalisis mengenai etnomedisin sebagai antihipertensi di Kampung Cukangbiru. Metode penelitian ini yaitu observasi, pengambilan sampel informan dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuisioner dan wawancara. Analisis data dilakukan terhadap frekuensi sitasi dan nilai rasio kesepakatan informan. Terdapat 20 tanaman dimanfaatkan sebagai obat hipertensi di Kampung Cukangbiru. Frekuensi tertinggi jenis tanaman yang digunakan yaitu salam 23.4%, bagian tanaman yaitu daun 63,6%, cara pengolahan yaitu direbus 81.0%, cara penggunaan yaitu diminum 70.6%. Nilai RKI sebesar 0.917.

Kata kunci : Etnomedisin, Kecamatan Tambaksari, Hipertensi

Abstract

Ethnomedicine is a field of ethnobotany study that is part of local knowledge and wisdom regarding traditional ethnic medical systems. Cukangbiru is located in Tambaksari District, Ciamis Regency, always maintaining its ancestral culture and still consuming a lot of traditional medicines. The purpose of this study was to analyze ethnomedicine as an antihypertensive in Cukangbiru Village. The research method is observation, taking informant samples using purposive sampling techniques. Data collection techniques using questionnaires and interviews. Data analysis was carried out on the frequency of citations and the value of the informant agreement ratio. There are 20 plants used as hypertension medicine in Cukangbiru Village. The highest frequency of plant types used is salam 23.4%, plant parts are leaves 63.6%, the processing method is boiling 81.0%, and use methods are drunk 70.6%. The RKI value is 0.917.

Keywords: Ethnomedisin, Tambaksari sub-district, Hypertension